

LEMBAR KERJA 1: ANALISIS GENDER DENGAN GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

1. Menyusun Cascading Kinerja sesuai dengan Inmendagri No 2 Tahun 2025 dengan menggunakan RPJMD Provinsi masing-masing

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Outcome	Program Prioritas
Padang Panjang Kota Serambi Mekah yang Maju, Sejahtera dan Bermarwah	MISI II : Meningkatkan Perekonomian Daerah yang Berkelanjutan berbasis Potensi Lokal	Meningkatnya Produktivitas dan Ketersediaan Pangan Daerah	- Meningkatkan Ketersediaan Pangan. - Meningkatkan Kesejahteraan Pembudidaya Ikan, Petani dan Peternak. - Meningkatkan Kinerja Perangkat Daerah.	Meningkatnya konsumsi sumber daya lokal di masyarakat	2.09.03.2.04.0002 Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal

2. Menyusun analisis gender sektoral yang menggunakan Gender Analysis Pathway:

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4
Tentukan Satu Isu Gender Strategis	Identifikasi faktor penyebab	Susun Rencana Aksi	Identifikasi PD relevan
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, mengamanatkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat sesuai dengan potensi dan kearifan lokal guna	Kurang nya anggaran SDM Masyarakat (Ibu Rumah Tangga) yang masih rendah - Adanya subordinasi gender menjadi penghalang bagi keterwakilan perempuan untuk berpartisipasi dalam berusaha. - Rendahnya partisipasi perempuan dalam memilih	- Meningkatkan anggaran - Mlakukan pembinaan - Melakukan Pengawasan - Sosialisasi B2SA - Lomba B2SA Tingkat Kota dan Provinsi Sumbar	Identifikasi PD - BAPPEDA - BPKD - INSPEKTORAT - DP3AP2KB - DINAS KESEHATAN KECAMATAN DAN KELURAHAN

mewujudkan hidup sehat, aktif dan produktif. Upaya penganekaragaman pangan sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi.

Pemenuhan pangan sangat penting sebagai komponen dasar untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Berbagai kajian ilmiah menunjukkan bahwa untuk dapat hidup sehat dan produktif manusia memerlukan sekitar 45 jenis zat gizi yang harus diperoleh dari makan yang dikonsumsi, dalam jumlah cukup, tidak berlebihan dan tidak juga kurang. Dengan mengonsumsi makanan sehari-hari yang beraneka ragam, kekuarangan zat gizi pada jenis makanan yang satu akan dilengkapi oleh keunggulan susunan zat gizi jenis makanan lain, sehingga diperoleh masukan zat gizi yang seimbang.

Dalam rangka mendukung konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA), salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang adalah pelatihan pengolahan menu Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman berbasis

Ranah Pemerintah :

- Kebijakan afirmasi belum menetapkan perempuan kuata terpilih 30%
- Dukungan anggaran dan fasilitasi kegiatan politik perenpuan

Identifikasi Program

Program: Peningkatan Diverifikasi danketahanan pangan masyarakat

Kegiatan:

Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi pangan perkapita/Tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi

Sub Kegiatan:

Pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal

Tujuan:

Untuk meningkatkan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal.

Sasaran :

Masyarakat

Keluaran :

Jumlah penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal

Input :

Anggaran Rp.70.000.000,-

pangan lokal. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk mengolah bahan pangan potensi sumber daya lokal menjadi pangan yang sehat dan aman dengan komposisi gizi yang seimbang. Disamping itu juga untuk memberikan nilai ekonomis dan nilai tambah pengolahan dan pemanfaatan produk pangan berbasis sumber daya lokal.			Ouput: Peningkatan gizi Masyarakat. Outcome: Meningkatnya konsumsi sumber daya lokal di Masyarakat. Impac : - Meningkatnya konsumsi gizi masyarakat
Kesenjangan APKM : Akses: - kaum perempuan sebagai penyedia makanan sebagai sumber pangan di rumah tangga kurang mendapatkan akses informasi mengenai konsumsi pangan B2SA Partisipasi: kaum perempuan sebagai penyedia makanan di rumah kurang berpartisipasi dalam peningkatan ilmu dan pengetahuannya untuk menyediakan makanan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA).	-	-	-

Kontrol: Kaum perempuan kurang memiliki kemampuan dalam hal kontrol terhadap implementasi pola konsumsi pangan B2SA. Manfaat : Kaum perempuan, anak-anak maupun anggota keluarga yang lain kurang mendapat manfaat dari adanya penganekaragaman pola konsumsi pangan B2SA Deskriminasi Gender : - Marginalisasi : Bahwa perempuan cukup di domestik			
---	--	--	--

3. **Mengidentifikasi program, kegiatan, sub kegiatan** yang berkontribusi pada pelaksanaan pembangunan kesetaraan gender, dengan mengisi tabel berikut ini :

Rencana Aksi	Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Nama Perangkat Daerah Pelaksana
- Meningkatkan anggaran - Melakukan pembinaan - Melakukan Pengawasan - Sosialisasi B2SA - Lomba B2SA Tingkat Kota dan Provinsi Sumbar	Peningkatan Diverifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi pangan perkapita/Tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi	Pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal	Dinas Pangan dan Pertanian

Tentukan Satu Isu Gender Strategis	Identifikasi faktor penyebab	Susun Rencana Aksi	Identifikasi PD relevan
- Telaah data-data terpilah berdasarkan jenis kelamin yang telah disajikan di RPJMD dan dapat ditambahkan dengan data lainnya (BPS, Regsosek, dll) - Identifikasi isu gender strategis di sektor yang diampu oleh masing-masing, dapat mencakup : - o Kesenjangan APKM (akses, partisipasi, kontrol dan manfaat) laki-laki dan perempuan di sektor tersebut - o Bentuk-bentuk ketidakadilan gender (beban ganda, stereotip, subordinasi, marginalisasi, kekerasan berbasis gender)	- Identifikasi faktor penyebab di ranah masyarakat dan ranah pemerintah - Identifikasi sampai ke akar masalah. - Identifikasi difokuskan pada cakupan APKM dan bentuk ketidakadilan gender yang telah teridentifikasi di langkah 1	- Susun rencana aksi (rencana intervensi) untuk mengatasi faktor penyebab di Langkah 2 Catatan: Gunakan pendekatan <i>cascading</i> kinerja yang holistik integratif, terutama memastikan rencana aksi yang disusun merespons faktor penyebabnya.	- Identifikasi PD yang relevan untuk masing-masing aksi yang telah disusun di Langkah 3. - Identifikasi Program yang relevan untuk masing-masing Perangkat Daerah yang telah diidentifikasi

LEMBAR KERJA 2: KAK YANG RESPONSIF GENDER (GENDER ACTION BUDGET/GAB)

KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE

SUB KEGIATAN

Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
TA 2027

Perangkat Daerah	Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Program	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
Kegiatan	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi
Subkegiatan	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
Kode Subkegiatan	2.09.03.2.04.0002
Kinerja	Peningkatan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan
Indikator	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan
Satuan	Lembaga Masyarakat dan Masyarakat Umum

A. Latar Belakang

• Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 7 tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Menghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita;
- b. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
- c. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
- d. Undang-Undang Nomor 2 tahun 2011 entang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik
- e. Undang –undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
- f. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244);
- g. Instruksi Presiden No 9/2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
- h. Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan;
- i. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 81 Tahun 2024 tentang Percepatan Penganekaragaman Pangan Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan pengarusutamaan Gender di Daerah;
- k. Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2015 Tentang Ketahanan Pangan dan Gizi..

- **Gambaran Umum**

Kota Padang Panjang memiliki ketersediaan sumber air yang cukup melimpah yang digunakan sebagai sumber air minum maupun untuk kebutuhan kegiatan pertanian dan perikanan dengan luas kolam 11,64 Ha dan Luas Perairan sungai 15,05 ha. Produksi Perikanan Tahun 2025 sebesar 75 Ton dan Angka Konsumsi Ikan Kota Padang Panjang 42,58 Kg/Kap/Tahun.

- Kegiatan perikanan budidaya di Kota Padang Panjang umumnya didominasi oleh laki-laki. Kelompok Kelembagaan Perikanan sebanyak Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) sebanyak 41 kelompok dengan 702 Rumah Tangga Perikanan (RTP).

Produksi perikanan di Kota Padang Panjang harus diiringi dengan adanya sektor pengolahan hasil perikanan yang saat ini dirasa masih kurang di Kota Padang Panjang. kelompok pengolah hasil perikanan di Kota Padang Panjang baru sebanyak 4 kelompok. Di sektor inilah diharapkan partisipasi dari kaum perempuan bisa lebih ditingkatkan kembali. Melalui kegiatan pengolahan hasil perikanan, kaum perempuan dapat meningkatkan penghasilannya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

- Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, mengamanatkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban mewujudkan penganeekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat sesuai dengan potensi dan kearifan lokal guna mewujudkan hidup sehat, aktif dan produktif. Upaya penganeekaragaman pangan sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi.
- Pemenuhan pangan sangat penting sebagai komponen dasar untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Berbagai kajian ilmiah menunjukkan bahwa untuk dapat hidup sehat dan produktif manusia memerlukan sekitar 45 jenis zat gizi yang harus diperoleh dari makan yang dikonsumsi, dalam jumlah cukup, tidak berlebihan dan tidak juga kurang. Dengan mengkonsumsi makanan sehari-hari yang beraneka ragam, kekuarangan zat gizi pada jenis makanan yang satu akan dilengkapi oleh keunggulan susunan zat gizi jenis makanan lain, sehingga diperoleh masukan zat gizi yang seimbang.
- Dalam rangka mendukung konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA), salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang adalah pelatihan pengolahan menu Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman berbasis pangan lokal. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk mengolah bahan pangan potensi sumber daya lokal menjadi pangan yang sehat dan aman dengan komposisi gizi yang seimbang. Disamping itu juga untuk memberikan nilai ekonomis dan nilai tambah pengolahan dan pemanfaatan produk pangan berbasis sumber daya lokal.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah :

- Pengambil kebijakan di Pemerintah Daerah
- Dinas/instansi terkait dan lembaga
- Lembaga masyarakat / organisasi-organisasi.

C. Strategi untuk Mencapai Kinerja

Dalam rangka mencapai kinerja, akan dilakukan tahapan aktivitas sebagai berikut :

(1) Persiapan

Kegiatan persiapan dalam bentuk konsultasi dan koordinasi dengan Kepala Dinas (PA) dalam proses penggunaan anggaran. Selanjutnya dilakukan rapat persiapan untuk melaksanakan kegiatan. Rapat persiapan dilakukan di kantor yang bertujuan untuk membahas bagaimana kinerja dapat dicapai.

- a. Menyiapkan materi dan jadwal lomba kegiatan serta menentukan Narasumber, Moderator dan lainnya.

(2) Lokasi, tempat dan waktu pelaksanaan di Kota Padang Panjang dan Provinsi,

(3) Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan di dalam rapat persiapan.

- **Pelaksanaan**
 1. Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA akan diikuti oleh 32 (tiga puluh dua) orang yang merupakan perwakilan TP-PKK kelurahan dan kecamatan se-Kota Padang Panjang. Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA berbasis sumber daya lokal ini diadakan dengan narasumber dari Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat.
 2. Lomba B2SA Tingkat Kota yang diikuti oleh seluruh TP PKK Kelurahan se-Kota Padang Panjang. Lomba ini harus memperhatikan konsep Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).
 3. Mengikuti Lomba B2SA Tingkat Propinsi yang diikuti oleh perwakilan TP PKK Kota Padang Panjang.
- **Monitoring dan Evaluasi**

Melakukan evaluasi kembali atas pelaksanaan kegiatan melalui media atau memberikan kuesioner Monev untuk memetakan hasil kegiatan
- **Pelaporan**

Menyiapkan laporan kegiatan atau laporan pertanggungjawaban

D. Kurun Waktu Pencapaian Kinerja

Sub-kegiatan ini akan dilaksanakan selama Januari sd Desember 2027 dengan rincian sebagai berikut:

Rencana pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

PROGRAM / KEGIATAN	JADWAL PELAKSANAAN											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
Membuat SK Pelaksanaan Kegiatan												
Sosialisasi Penyusunan Menu B2SA												
Lomba B2SA Tingkat Kota												
Lomba B2SA Tingkat Propinsi												
Pelaporan dan Evaluasi												

E. Penilaian Resiko

- Terlambatnya pelaksanaan kegiatan,
- Tidak terpenuhinya peserta kegiatan dengan kriteria yang diharapkan.

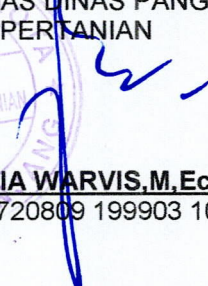
F. Biaya Yang Diperlukan

Pembiayaan kegiatan ini dibebankan pada DPA Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2027 dengan anggaran sebesar **Rp.70.000.000,- (Tujuh puluh juta rupiah).**

G. Penutup

Demikianlah kerangka acuan ini dibuat untuk dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan nantinya.

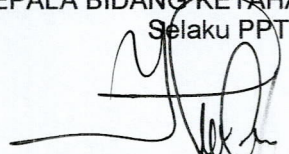
Mengetahui
KEPALA DINAS DINAS PANGAN DAN
PERTANIAN

drh. VARIA WARVIS, M.Ec.Dev
NIP. 19720809 199903 1005

Padang Panjang, Juli 2026

KEPALA BIDANG KETAHANAN PANGAN
Selaku PPTK



YOHANA LISA, S.STP, M.Si
NIP. 19780408 200501 2 008

**LEMBAR KERJA 1: ANALISIS GENDER DENGAN
GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)**

1. **Menyusun Cascading Kinerja** sesuai dengan Inmendagri No 2 Tahun 2025 dengan menggunakan RPJMD Provinsi masing-masing

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Outcome	Program Prioritas
Padang Panjang Kota Serambi Mekah yang Maju, Sejahtera dan Bermarwah	MISI II : Meningkatkan Perekonomian Daerah yang Berkelanjutan berbasis Potensi Lokal	Meningkatnya Produktivitas dan Ketersediaan Pangan Daerah	-Meningkatkan Ketersediaan Pangan -Meningkatkan Kesejahteraan Pembudidaya Ikan, Petani dan Peternak -Meningkatkan Kinerja Perangkat Daerah.	Angka Konsumsi Ikan	3.25.06.2.03.0001 Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam satu(1) Daerah Kabupaten Kota

2. **Menyusun analisis gender sektoral yang menggunakan Gender Analysis Pathway:**

Langkah 1 Tentukan Satu Isu Gender Strategis	Langkah 2 Identifikasi faktor penyebab	Langkah 3 Susun Rencana Aksi	Langkah 4 Identifikasi PD relevan
Pembangunan Kota Padang Panjang mengacu pada Petani Makmur dan Sejahtera dimana sektor perikanan merupakan salah satu indikator pendukung untuk mendukung misi tersebut. Meningkatkan perekonomian masyarakat pembudidaya ikan sangat diperlukan.	• Belum terpenuhinya anggaran yang dibutuhkan untuk pencapaian rencana aksi • Sektor pengolahan hasil perikanan cenderung dilupakan mengingat target RPJMD hanya	- Meningkatkan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan - Meningkatkan peran perempuan dalam pengembangan usaha perikanan di Kota Padang Panjang melalui Lomba masak Serba Ikan yang diikuti oleh	Identifikasi PD - DP3AP2KB - DINAS KESEHATAN - KECAMATAN DAN KELURAHAN - DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI

dukungan penuh baik dari pihak masyarakat maupun Pemerintah Daerah untuk itu dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan hasil perikanan dan peningkatan konsumsi ikan Nasional (FORIKAN) yang mencakup kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan dalam bentuk Sosialisasi GEMARIKAN, Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Kabupaten/Provinsi dan Nasional. Di kota Padang Panjang Gerakan memasyarakatkan makan ikan ini sudah dilakukan sejak Tahun 2011, dengan telah dibentuknya Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (FORIKAN) dan telah melakukan beberapa kegiatan yang bekerja sama dengan OPD terkait dan TP PKK di Kota Padang Panjang. Dalam rangka meningkatkan gizi masyarakat di Kota Padang Panjang, Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang mensosialisasikan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) sebagai gerakan Nasional diharapkan dapat dilakukan secara terus menerus, terkonsep, terintegrasi dan melibatkan seluruh komponen masyarakat, sehingga menjadi gerakan yang mampu	sebatas target produksi budidaya perikanan • Belum adanya jabatan teknis yang menangani pengolahan dan pemasaran hasil perikanan: • Kurangnya informasi yang menunjang terhadap pengolahan dan pemasaran hasil perikanan • Kurangnya partisipasi perempuan di sektor perikanan	anggota PKK pada masing-masing kecamatan dan kelurahan di Kota Padang Panjang. - Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan - Pembentukan Forum Konsumsi Ikan (Forikan) Kota Padang Panjang Periode 2025-2030 sampai ke Tingkat Kelurahan - Melaksanakan kegiatan lomba Masak serba Ikan Tingkat Kota dan Provinsi serta lomba mewarnai ikan Tingkat Kota Padang Panjang.	SUMBAR Identifikasi Program Program: Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Kegiatan: Penyediaan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan: Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota Tujuan: Peningkatan angka konsumsi ikan di Kota Padang Panjang Sasaran : masyarakat Keluaran : Angka Konsumsi Ikan Input : Anggaran Rp.25.880.000,- Output: Peningkatan gizi masyarakat Outcome: Meningkatnya konsumsi ikan di Kota Padang Panjang
--	---	--	---

membangun kesadaran masyarakat untuk memilih ikan sebagai sumber protein utama dalam menu makanan keluarga. Kegiatan ini juga bertujuan untuk peningkatan konsumsi ikan di Kota Padang Panjang dimana Tahun 2027 mencapai 42,58 / tahun / kapita, sementara untuk Propinsi Sumatera Barat Tahun 2027 50,25 kg /tahun/kapita sedangkan Tingkat Nasional pada tahun 2027 58,91 kg/tahun/kapita. Disamping itu peningkatan jumlah kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dan peningkatan pendapatan pengolah serta pemasar ikan di Kota Padang Panjang, dimana jumlah kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan sebanyak 5 kelompok dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 60 orang.			Impac : - Meningkatnya gizi masyarakat
Kesenjangan APKM : Akses: Sarana Prasarana perikaan Kota Padang Panjang masih banyak belum tersedia dan yang sudah adapun tidak optimal menggunakannya.	-	-	-

Partisipasi: Kaum perempuan kurang memiliki partisipasi dalam pengembangan usaha perikanan di Kota Padang Panjang.). Kontrol: Kaum perempuan kurang mendapat peran kontrol terhadap pengembangan usaha perikanan di Kota padang Panjang. Manfaat : Kaum perempuan kurang mendapat manfaat produksi dari hasil perikanan karena kurang terlibat dalam peningkatan nilai tambah produk hasil perikanan. Deskriminasi Gender : - Marginalisasi : Bahwa perempuan cukup di domestik -			
--	--	--	--

3. **Mengidentifikasi program, kegiatan, sub kegiatan** yang berkontribusi pada pelaksanaan pembangunan kesetaraan gender, dengan mengisi tabel berikut ini :

Rencana Aksi	Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Nama Perangkat Daerah Pelaksana
- Meningkatkan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan - Meningkatkan peran perempuan dalam pengembangan usaha perikanan di Kota	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Peyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dala 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Ketrediaan Ikan untuk Kansumsi Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota	- DP3AP2KB - DINAS KESEHATAN - KECAMATAN DAN KELURAHAN - DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMBAR

Padang Panjang melalui Lomba masak Serba Ikan yang diikuti oleh anggota PKK pada masing-masing kecamatan dan kelurahan di Kota Padang Panjang. - Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan - Pembentukan Forum Konsumsi Ikan (Forikan) Kota Padang Panjang Periode 2025-2030 sampai ke Tingkat Kelurahan - Melaksanakan kegiatan lomba Masak serba Ikan Tingkat Kota dan Provinsi serta lomba mewarnai ikan Tingkat Kota Padang Panjang.				-
--	--	--	--	---

Tentukan Satu Isu Gender Strategis	Identifikasi faktor penyebab	Susun Rencana Aksi	Identifikasi PD relevan
- Telaah data-data terpilah berdasarkan jenis kelamin yang telah disajikan di	- Identifikasi faktor penyebab di ranah masyarakat dan ranah pemerintah	- Susun rencana aksi (rencana intervensi) untuk mengatasi faktor penyebab di Langkah 2	- Identifikasi PD yang relevan untuk masing-masing aksi yang telah disusun di Langkah 3.

RPJMD dan dapat ditambahkan dengan data lainnya (BPS, Regsosek, dll) - Identifikasi isu gender strategis di sektor yang diampu oleh masing-masing, dapat mencakup : - o Kesenjangan APKM (akses, partisipasi, kontrol dan manfaat) laki-laki dan perempuan di sektor tersebut - o Bentuk-bentuk ketidakadilan gender (beban ganda, stereotip, subordinasi, marginalisasi, kekerasan berbasis gender)	- Identifikasi sampai ke akar masalah. - Identifikasi difokuskan pada cakupan APKM dan bentuk ketidakadilan gender yang telah teridentifikasi di langkah 1	Catatan: Gunakan pendekatan <i>cascading</i> kinerja yang holistik integratif, terutama memastikan rencana aksi yang disusun merespons faktor penyebabnya.	- Identifikasi Program yang relevan untuk masing-masing Perangkat Daerah yang telah diidentifikasi
--	---	--	---

LEMBAR KERJA 2: KAK YANG RESPONSIF GENDER (GENDER ACTION BUDGET/GAB)

KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE

SUB KEGIATAN

Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Kansumsi Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota

TA 2027

Perangkat Daerah	Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Program	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
Kegiatan	Peyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dala 1(satu) Daerah Kabupaten/Kota
Subkegiatan	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Kansumsi Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota
Kode Subkegiatan	3.25.06.2.03.0001
Kinerja	Peningkatan angka konsumsi ikan untuk Masyarakat
Indikator	Jumlah Forum Peningkatan konsumsiikan (FORIKAN) Tingkat Kota Padang Panjang dan Provinsi
Satuan	Lembaga Masyarakat dan Masyarakat Umum

A. Latar Belakang

- **Dasar Hukum**

- Undang-Undang Nomor 7 tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Menghapuskan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
- Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan
- Undang –undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244);
- Instruksi Presiden No 9/2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
- Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan pengarusutamaan Gender di Daerah;
- Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2015 Tentang Ketahanan Pangan dan Gizi..

- j. Peraturan Walikota No 26 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Daerah.

• **Gambaran Umum**

- Pembangunan Kota Padang Panjang mengacu pada Petani Makmur dan Sejahtera dimana sektor perikanan merupakan salah satu indikator pendukung untuk mendukung misi tersebut. Meningkatkan perekonomian masyarakat pembudidaya ikan sangat diperlukan dukungan penuh baik dari pihak masyarakat maupun Pemerintah Daerah, untuk itu dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan hasil perikanan dan peningkatan konsumsi ikan Nasional (FORIKAN) yang mencakup kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan dalam bentuk Sosialisasi GEMARIKAN, Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Kota, Provinsi dan Nasional.
- Di kota Padang Panjang Gerakan memasyarakatkan makan ikan ini sudah dilakukan sejak Tahun 2011, dengan telah dibentuknya Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (FORIKAN) dan telah melakukan beberapa kegiatan yang bekerja sama dengan OPD terkait dan TP PKK di Kota Padang Panjang. Dalam rangka meningkatkan gizi masyarakat di Kota Padang Panjang, Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang mensosialisasikan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) sebagai gerakan Nasional diharapkan dapat dilakukan secara terus menerus, terkonsep, terintegrasi dan melibatkan seluruh komponen masyarakat, sehingga menjadi gerakan yang mampu membangun kesadaran masyarakat untuk memilih ikan sebagai sumber protein utama dalam menu makanan keluarga.
- Kegiatan ini juga bertujuan untuk peningkatan konsumsi ikan di Kota Padang Panjang dimana Tahun 2027 mencapai 42,58 / tahun / kapita, sementara untuk Propinsi Sumatera Barat Tahun 2027 50,25 kg /tahun/kapita sedangkan Tingkat Nasional pada tahun 2027 58,91 kg/tahun/kapita. Disamping itu peningkatan jumlah kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dan peningkatan pendapatan pengolah serta pemasar ikan di Kota Padang Panjang, dimana jumlah kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan sebanyak 5 kelompok dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 60 orang.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah :

- Pengambil kebijakan di Pemerintah Daerah
- Dinas/instansi terkait dan lembaga
- Lembaga masyarakat / organisasi-organisasi.

C. Strategi untuk Mencapai Kinerja

Dalam rangka mencapai kinerja, akan dilakukan tahapan aktivitas sebagai berikut :

(1) Persiapan

Kegiatan persiapan dalam bentuk konsultasi dan koordinasi dengan Kepala Dinas (PA) dalam proses penggunaan anggaran. Selanjutnya dilakukan rapat persiapan untuk melaksanakan kegiatan. Rapat persiapan dilakukan di kantor yang bertujuan untuk membahas bagaimana kinerja dapat dicapai.

- a. Menyiapkan materi dan jadwal lomba kegiatan serta menentukan Narasumber, Moderator dan lainnya.

(2) Lokasi, tempat dan waktu pelaksanaan di Kota Padang Panjang dan Provinsi,

(3) Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan di dalam rapat persiapan.

- Pelaksanaan Lomba masak serba ikan Tingkat Kota dilaksanakan tiap Tahunnya yang diikuti oleh 2 Kecamatan dan 16 Kelurahan dengan kategori lomba
 - a. Menu utama
 - b. Menu Kudapan
 - c. Menu Balita
- Dengan Tim Pe nilai terdiri dari 3 orang:
 - a. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi
 - b. Ahli Gizi dari Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang
 - c. Forikan Kota Padang Panjang
- Pemenang dari masing-masing kategori lomba Forikan Tingkat Kota akan mewakili Kota Padang Panjang dalam lomba Forikan Tingkat Provinsi.
- Pelaksanaan implementasi Forikan pada Pendidikan Anak Usia Dini
- Penerapan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan berupa Lomba Mewamai untuk Tingkat TK Se Kota Padang Panjang .
- Dengan Tim Penilai terdiri dari 3 orang :
 - a. Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sumatera Barat
 - b. Institut Senui Indonesia (ISi) Kota Padang Panjang.
 - c. Forikan Kota Padang Panjang

(4). Data kelembagaan Perikanan sebagaimana table di bawah :

**KELEMBAGAAN PERIKANAN
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG
TAHUN 2027**

No	Nama Kelompok	Alamat	Jenis Budidaya					
			Kolam Air Tenang	Kolam Air Deras	Minapadi (Ha)	Keramba (Unit)	Komoditi	Keramba Saluran Irigasi
I. KELEMBAGAAN POKDAKAN								
1	Arwana Jingga	RT VII Kel.Ganting Kec. Padang Panjang Timur	0,5	-	-	-	Nila	-
2	Sepakat Maju	Balai- Balai- Dalam Kel. Balai-balai	0.01	-	-	-	Lele	-
3	Lubuk Barokah	Lubuk Mata Kucing Kel. Pasar Usang	0.01	-	-	-	Nila	-
4	Agro Mandiri	RT 007 Ransam Kel. Ekor Lubuk	0.01	-	-	-	Lele	-
5	Lestari	Kel. Koto Panjang Kec. Padang Panjang Timur	0.01	-	-	-	Lele	-
6	Hydrall	Kel. Kampung Manggis Kec. Padang Panjang Barat	0.01	-	-	-	Lele	-
7	Lembah Sejah Tera	Kel. Kampung Manggis Kec. Padang Panjang Barat	0.1	-	-	-	Lele	-
8	Padang Siamuah	Jl. Baru Tanjung RT X Tanjung Kel. Ganting	0.3	-	-	-	Nila	-
9	Batalang jaya	Jl. Lambah Kel.Ganting	0.5	-	-	-	Nila	-
10	Bulan Purnama	Jl. Yulius Usma Rao-rao Kel. Koto Panjang	0.01	-	-	-	Lele	-
11	Jaya Mandiri	Jl. Siti Manggopoh RT VII Kel. Kampung Manggis	0.5	-	-	-	Lele	-
12	Tani Mandiri	Kampung Teleng Kel. Kampung Manggis	0.01	-	-	-	Lele	-

13	Pangan	RT 9 Kel. Silaing Bawah	0.01	-	-	-	Lele	-
14	Sarumpun Bambu	Jl. Siti Manggopoh RT VII Kel. Kampung Manggis	0.02	-	-	-	Lele	-
15	Kelok Ngalau	Jl. Kelok Ngalau Kel. Ngalau	0.2	-	-	-	Nila	-
16	Silaing Indah Mandiri	Jl. Sutan Syahril No.16 Kel. Silaing Bawah	0.01	-	-	-	Nila	-
17	Mitra Keluarga	Jl. Sutan Syahril No.16 Kel. Silaing Bawah	0.01	-	-	-	Nila	-
18	Batara Garden	Jl. Guguk Keliling Kel. Ekor Lubuk	0.01	-	-	-	Nila	-
19	Manggis Sejati	Kel. Kampung Manggis	0.01	-	-	-	Lele	-
20	Mekar Sago Jaya	Sago Kel. Ngalau	0.01	-	-	-	Nila	-
21	Manggis Saiyo	Kampung Teleng	0.5	-	-	-	Nila	-
22	Jaya Makmur	Kel. Kampung Manggis	0.01	-	-	-	Lele	-
23	Permato Mudo Nagari	Mifan Kel. Silaing Bawah	0.02	-	-	-	Lele/Nila	-
24	Marawa Basa	Jl. Pemuda Kel. Tanah Pak Lambik	0.02	-	-	-	Nila	-
25	Kami Saiyo	Jl. Koto Katiak Kel. Koto Katiak	0.01	-	-	-	Nila	-
26	Mandala Jaya	Jl. Tanjung Kel. Guguk Malintang	0.1	-	-	-	Nila	-
27	Agro Mandiri	Jl. Tanjung Kel. Guguk Malintang	0.2	-	-	-	Nila	-
28	Ceno	Jl. Mesjid Kel. Ekor Lubuk	0.01	-	-	-	Nila	-
29	Pincuran Kubang	Jl. Syeh Ibrahim Musa. 57 Kel. Ganting	0.2	-	-	-	Nila	-
30	Bougenvill	Jl. Baypass, solok Batuang, Kel	0.02	-	-	-	Nila	-

	e	Sigando						
31	Karya Bersama	Kel. Kampung Manggis	0.01	-	-	-	Nila	-
32	Bula'an Saiyo	Kel Sigando	0.01	-	-	-	Nila	-
33	Platinum	Kel. Balai-balai	0.01	-	-	-	Ikan Hias	-
34	Usaha Bersama	Jl. Tabek Gadang RT IX Bukit Kandung Kel. Ganting	0.2	-	-	-	Nila	-
35	Mandiri	Jl. Batu Tagak Ekor Lubuk	0.1	-	-	-	Nila	-
36	Gumala	Jl. Dt.Abu Hanifah Rt IX Kel. Guguk Malintang	0.3	-	-	-	Nila	-
37	Talang Saiyo	Jl. Baypass Kel. Sigando	0.1	-	-	-	Nila	-
38	Family Guppy	Kel. Balai-balai	0.01	-	-	-	Ikan Hias	-
39	Pasar Usang Makmur	Kel. Pasar Usang	0.01	-	-	-	Lele	-
40	Pinang Balirik	Kel. Silaing Bawah	0.1	-	-	-	Nila	-
41	Guguak Pinus	Kel. Koto Katik	0.1				Lele	
42	Lubuak Batu Kamba	Kel. Ngalau	0.2		-	-	Nila	-
43	Al Ikhlas	Kel. Silaing Bawwah	0,5				Nila, Lele	
44	Tanjung Badunsanak	Kel. Silaing Atas	0,2				Nila, Lele	
45	Basamo Jadi	Kel T.PaK Lambiak	0,3				Nila, Lele, Mas	

II. KELEMBAGAAN POKLAHSAR

No	Nama Kelompok	Alamat	Komoditi	Jenis Olahan/ Usaha	Ket
----	---------------	--------	----------	---------------------	-----

1	Rimbun Saiyo	Kel. Kampung Manggis	Lele	Pengolahan Lele Asap	
2	Raja Lele	Kel. Silaing Atas	Lele dan Patin	Pemasaran Ikan Air Tawar	
3	IKPI	Kel. Balai-balai	Ikan Laut, Nila, Lele, Mas	Pemasaran Ikan air tawar dan ikan laut	
4	Bonapapa	Kel. Kampung manggis	Lele, nila	Pengolahan Abon ikan, nugget, kerupuk ikan	
5	Kita-Kita Food	Gajah Tanang, Kel. Ekor Lubuk	Lele, ikan laut, Nila	Pengolahan Nugget, bakso ikan, dimsum ikan, lele krispi	

- **Monitoring dan Evaluasi**
Melakukan evaluasi kembali atas pelaksanaan kegiatan melalui media atau memberika kuesioner Monev untuk memetakan hasil kegiatan
- **Pelaporan**
Menyiapkan laporan kegiatan atau laporan pertanggungjawaban

D. Kurun Waktu Pencapaian Kinerja

Sub-kegiatan ini akan dilaksanakan selama Januari sd Desember 2027 dengan rincian sebagai berikut:

Rencana pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

PROGRAM / KEGIATAN	JADWAL PELAKSANAAN											
	Ja n	Fe b	Ma r	Apri l	Me i	Jun i	Jul i	Agus s	Sep	Okt	No v	De s
Persiapan Administrasi												
Persiapan Lomba												
Pelaksanaan Lomba Forikan Tingkat Kota												
Pelaporan dan Evaluasi												

E. Penilaian Resiko

- Terlambatnya pelaksanaan kegiatan,
- Tidak terpenuhinya peserta kegiatan dengan kriteria yang diharapkan

F. Biaya Yang Diperlukan

Pembiayaan kegiatan ini dibebankan pada DPA Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2027 dengan anggaran sebesar Rp.25.880.000,-

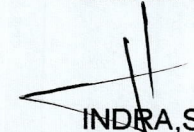
G. Penutup

Demikianlah kerangka acuan ini dibuat untuk dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan nantinya.

Mengetahui
KEPALA DINAS DINAS PANGAN DAN
PERTANIAN
drh. VARIA WARVIS,M,Ec,Dev
NIP. 19720809 199903 1005

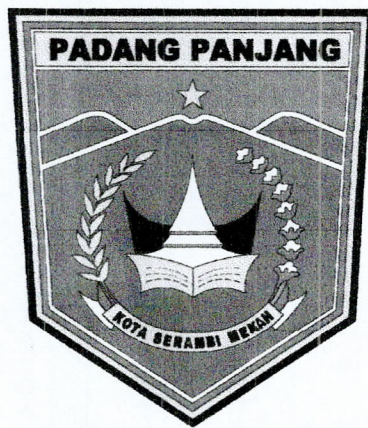


Padang Panjang, Juli 2026
KEPALA BIDANG PERIKANAN DAN
PELAKSANA PENYULUHAN
Selaku PPTK
INDRA,S.Pi
NIP. 19690224 199803 1 002



KERANGKA ACUAN KERJA

**Progam Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan
Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengelohan Ikan
dalam I (satu) Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Ikan Untuk Konsumsi dan Usaha
Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota**



**DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
KOTA PADANG PANJANG
TAHUN 2026**

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

Program	: Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
Kegiatan	: Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan	: Peningkatan Ketersediaan Ikan Untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
No Rekening	: 3.25.06.2.03.0001
Lokasi	: Kota Padang Panjang
Jumlah Dana	: Rp.25.515.000,-
Tahun Anggaran	: 2026

A. Latar Belakang

Pembangunan Kota Padang Panjang mengacu pada Petani Makmur dan Sejahtera dimana sektor perikanan merupakan salah satu indikator pendukung untuk mendukung misi tersebut. Meningkatkan perekonomian masyarakat pembudidaya ikan sangat diperlukan dukungan penuh baik dari pihak masyarakat maupun Pemerintah Daerah, untuk itu dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan hasil perikanan dan peningkatan konsumsi ikan Nasional (FORIKAN) yang mencakup kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan dalam bentuk Sosialisasi GEMARIKAN, Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Kota, Provinsi dan Nasional.

Di kota Padang Panjang Gerakan memasyarakatkan makan ikan ini sudah dilakukan sejak Tahun 2011, dengan telah dibentuknya Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (FORIKAN) dan telah melakukan beberapa kegiatan yang bekerja sama dengan OPD terkait dan TP PKK di Kota Padang Panjang. Dalam rangka meningkatkan gizi masyarakat di Kota Padang Panjang, Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang mensosialisasikan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) sebagai gerakan Nasional diharapkan dapat dilakukan secara terus menerus, terkonsep, terintegrasi dan melibatkan seluruh komponen masyarakat, sehingga menjadi gerakan yang mampu membangun kesadaran masyarakat untuk memilih ikan sebagai sumber protein utama dalam menu makanan keluarga.

Kegiatan ini juga bertujuan untuk peningkatan konsumsi ikan di Kota Padang Panjang dimana Tahun 2025 mencapai 42,16 / tahun / kapita, sementara untuk Propinsi Sumatera Barat Tahun 2025 50,25 kg /tahun/kapita sedangkan Tingkat Nasional pada tahun 2025 54,56 kg/tahun/kapita. Disamping itu peningkatan jumlah kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dan peningkatan pendapatan pengolah serta pemasar ikan di Kota Padang Panjang, dimana jumlah kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan sebanyak 4 kelompok dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 60 orang.

B. Maksud dan Tujuan

1. Mengembangkan kualitas SDM Masyarakat Kota Padang Panjang melalui perbaikan gizi masyarakat yang bersumber dari ikan
2. Menambah diversifikasi pengolahan hasil perikanan di Kota Padang Panjang.
3. Menciptakan pelaku usaha produk perikanan di Kota Padang Panjang
4. Mengoptimalkan pemanfaatan hasil perikanan di Kota Padang Panjang.
5. Meningkatkan Konsumsi Ikan Perkapita Kota Padang Panjang
6. Meningkatkan Ekonomi Petani/ masyarakat Pembudidaya Ikan
7. Menumbuhkan Pelaku Usaha Budidaya Ikan Non Konsumsi berupa ikan hias

C. Sasaran

1. Terlaksananya Pengembangan Pembudidaya Perikanan di Kota Padang Panjang
2. Terlaksananya Kegiatan Forum Konsumsi Ikan (FORIKAN) Tingkat Kelurahan dan Kecamatan di Kota Padang Panjang, dan Tingkat Propinsi Sumatera Barat.
3. Terlaksananya Sosialisasi GEMARIKAN di Kota Padang Panjang.
4. Tumbuh kembangnya kreatifitas usaha pengolahan dan pelaku usaha ikan non konsumsi.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dari Bulan Januari 2026 sampai dengan Desember 2026 bertempat di Kota Padang Panjang Propinsi Sumatera Barat.

E. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan ini dalam bentuk :

1. Pelaksanaan Lomba masak serba ikan Tingkat Kota dilaksanakan tiap Tahunnya yang diikuti oleh 2 Kecamatan dan 16 Kelurahan dengan kategori lomba
 - a. Menu utama
 - b. Menu Kudapan
 - c. Menu BalitaDengan Tim Pe nilai terdiri dari 3 orang:
 - a. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi
 - b. Ahli Gizi dari Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang
 - c. Forikan Kota Padang PanjangPemenang dari masing-masing kategori lomba Forikan Tingkat Kota akan mewakili Kota Padang Panjang dalam lomba Forikan Tingkat Provinsi.
2. Pelaksanaan implementasi Forikan pada Pendidikan Anak Usia Dini
Penerapan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan berupa Lomba Mewarnai untuk Tingkat TK Se Kota Padang Panjang .
Dengan Tim Penilai terdiri dari 3 orang :
 - a. Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sumatera Barat
 - b. Institut Senui Indonesia (ISI) Kota Padang Panjang.
 - c. Forikan Kota Padang Panjang.

F. Jadwal Pelaksanaan

Bulan Januari sampai dengan Desember 2026 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan
1.	Persiapan Administrasi	Januari – Februari 2026
2.	Pelaksanaan	Maret - Oktober 2026
3.	Monitoring dan Evaluasi	November 2026
4.	Pelaporan	Desember 2026

G. Hasil yang Diharapkan

1. Meningkatnya Konsumsi Ikan pada masyarakat di Kota Padang Panjang.
2. Meningkatnya kualitas SDM Masyarakat Kota Padang Panjang melalui perbaikan gizi masyarakat yang bersumber dari ikan
3. Meningkatnya SDM Pengolah dan Pemasar Ikan di Kota Padang Panjang.
4. Terbentuknya Forikan Tingkat Kecamatan dan Kelurahan.
5. Beragamnya variasi produk olahan perikanan yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat.
6. Meningkatnya produksi olahan peikanan Kota Padang Panjang.
7. Merangsang minat anak dari usia dini untuk Gemar Makan ikan.
8. Meningkatkan minat masyarakat untuk menjadikan ikan menu harian untuk keluarga.

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian
Kota Padang Panjang

Drh. Varia Warvis.M.Ec.Dev
NIP. 19720809 199903 1 005

Padang Panjang, Januari 2026
Kepala Bidang Perikanan dan
Pelaksana Penyuluhan

Indra, S.Pi
NIP. 19690224 199803 1 002

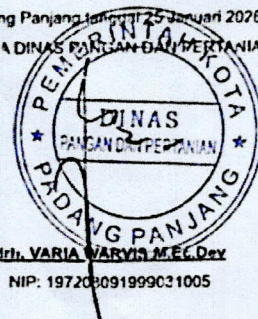
DOKUMEN PELAKSANAAN ANGGARAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH		FORMULIR DPA RINCIAN BELANJA SKPD				
Kota Padang Panjang TAHUN ANGGARAN 2026						
Nomor DPA : DPA/A.1/2.09.3.25.3.27.01.0000/001/2026						
Urusan Pemerintahan : 3 - URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN						
Bidang Urusan : 3.25 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN						
Program : 3.25.06 - PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN						
Kegiatan : 3.25.06.2.03 - PENYEDIAAN DAN PENYALURAN BAHAN BAKU INDUSTRI PENGOLAHAN IKAN DALAM 1 (SATU) DAERAH KABUPATEN/ KOTA						
Organisasi : 2.09.3.25.3.27.01.0000 - DINAS PANGAN DAN PERTANIAN						
Unit : 2.09.3.25.3.27.01.0000 - DINAS PANGAN DAN PERTANIAN						
Alokasi Tahun -1 : Rp0,00						
Alokasi Tahun : Rp25.515.000,00						
Alokasi Tahun + 1 : Rp80.000.000,00						
Indikator dan Tolak Ukur Kinerja Kegiatan						
Indikator	Tolak Ukur Kerja					Target Kinerja
Capaian Kegiatan	Angka Konsumsi Ikan (AKI)					42,35 Kg/Kapita/tahun
Masukan	Dana Yang Dibutuhkan					Rp25.515.000,00
Keluaran	Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota					1 Ton
Hasil	Pembinaan Kelompok Perikanan • Jumlah Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (FORIKAN/GEMARIKAN) Tingkat Kota Padang Panjang dan Provinsi					5 kali • 2 kali
Sub Kegiatan : 3.25.06.2.03.0001 - Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota						
Sumber Pendanaan : Dana Alokasi Umum (DAU)						
Lokasi : Kota Padang Panjang, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan						
Keluaran Sub Kegiatan : Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota						
Waktu Pelaksanaan : Mulai Januari Sampai Desember						
Keterangan :						
Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah (Rp)
		Koefisien / Volume	Satuan	Harga	PPN	
5	BELANJA DAERAH					Rp25.515.000,00
5.1	BELANJA OPERASI					Rp25.515.000,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					Rp25.515.000,00
5.1.02.01	Belanja Barang					Rp8.515.000,00
5.1.02.01.001	Belanja Barang Pakai Habis					Rp8.515.000,00
5.1.02.01.001.00024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					Rp1.313.400,00
	[#] Suvenir Lomba mewarnai Sumber Dana: Dana Alokasi Umum (DAU)					Rp1.313.400,00
	[-] Lomba Mewarnai					Rp1.313.400,00
	Buku Gambar Spesifikasi: Spesifikasi : Ukuran Menengah	66 Buah	Buah	Rp6.100,00	0%	Rp402.600,00
	Penggaris Spesifikasi: Lurus 30 cm Plastik	66 Buah	Buah	Rp3.700,00	0%	Rp244.200,00
	Penghapus Pensil Spesifikasi: Ukuran Kecil	66 Buah	Buah	Rp2.400,00	0%	Rp158.400,00
	Pensil 2B Spesifikasi:	66 Buah	Buah	Rp6.400,00	0%	Rp422.400,00

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah (Rp)
		Koefisien / Volume	Satuan	Harga	PPN	
	Peraut Spesifikasi: Ukuran kecil, bahan plastik	66 Buah	Buah	Rp1.300,00	0%	Rp85.800,00
5.1.02.01.001.00026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					Rp271.600,00
	[#] cetak spanduk kegiatan Sumber Dana: Dana Alokasi Umum (DAU)					Rp175.000,00
	[-] spanduk kegiatan					Rp175.000,00
	Spanduk Spesifikasi:	5 Meter	Meter	Rp35.000,00	0%	Rp175.000,00
	[#] Fotokopi Sumber Dana: Dana Alokasi Umum (DAU)					Rp96.600,00
	[-] -					Rp96.600,00
	Fotokopi F4/A4 Spesifikasi:	276 Lembar	Lembar	Rp350,00	0%	Rp96.600,00
5.1.02.01.001.00052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					Rp6.930.000,00
	[#] makan minum rapat Sumber Dana: Dana Alokasi Umum (DAU)					Rp6.930.000,00
	[-] makan minum kegiatan gemarikan					Rp0,00
	Nasi kotak rapat / seminar Spesifikasi:	0 Orang	Orang / Kali	Rp45.000,00	0%	Rp0,00
	[-] Makan minum lomba mewarnai					Rp2.349.000,00
	Makan Rapat Spesifikasi: Rapat Biasa	87 Orang	Orang / Kegiatan	Rp27.000,00	0%	Rp2.349.000,00
	[-] makan minum rapat lomba masak serba ikan					Rp3.276.000,00
	Makan Rapat Spesifikasi: Rapat Biasa	78 Orang	Orang / Kegiatan	Rp27.000,00	0%	Rp2.106.000,00
	Snack Rapat Spesifikasi: Rapat Biasa	78 Kotak	Orang / Kegiatan	Rp15.000,00	0%	Rp1.170.000,00
	[-] Lomba Mewarnai					Rp1.305.000,00
	Snack Rapat Spesifikasi: Rapat Biasa	87 Kotak	Orang / Kegiatan	Rp15.000,00	0%	Rp1.305.000,00
5.1.02.02	Belanja Jasa					Rp5.000.000,00
5.1.02.02.001	Belanja Jasa Kantor					Rp5.000.000,00
5.1.02.02.001.00037	Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan					Rp5.000.000,00
	[#] Honor Juri Sumber Dana: Dana Alokasi Umum (DAU)					Rp5.000.000,00
	[-] Lomba Mewarnai					Rp2.250.000,00
	Jasa Juri/Wasit/Tim Penilai Perlombaan Spesifikasi: Dari dalam daerah Kota Padang Panjang	3 Orang	Orang / Hari	Rp750.000,00	0%	Rp2.250.000,00
	[-] Lomba masak serba ikan					Rp2.750.000,00
	Jasa Juri/Wasit/Tim Penilai Perlombaan Spesifikasi: Dari dalam daerah Kota Padang Panjang	1 Orang	Orang / Hari	Rp750.000,00	0%	Rp750.000,00
	Jasa Juri/Wasit/Tim Penilai Perlombaan Spesifikasi: Dari luar daerah Kota Padang Panjang	2 Orang	Orang / Hari	Rp1.000.000,00	0%	Rp2.000.000,00
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat					Rp12.000.000,00
5.1.02.05.001	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat					Rp12.000.000,00
5.1.02.05.001.00001	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan					Rp12.000.000,00
	[#] Hadiah Sumber Dana: Dana Alokasi Umum (DAU)					Rp12.000.000,00
	[-] Lomba Mewarnai					Rp3.000.000,00

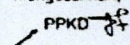
Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah (Rp)
		Koefisien / Volume	Satuan	Harga	PPN	
	Uang Hadiah Perorangan Tingkat Kota Spesifikasi: - Juara I	1 Orang	Orang / Kali	Rp1.500.000,00	0%	Rp1.500.000,00
	Uang Hadiah Perorangan Tingkat Kota Spesifikasi: - Juara II	1 Orang	Orang / Kali	Rp1.000.000,00	0%	Rp1.000.000,00
	Uang Hadiah Perorangan Tingkat Kota Spesifikasi: - Juara III	1 Orang	Orang / Kali	Rp500.000,00	0%	Rp500.000,00
	[-] Lomba masak serba lkan					Rp9.000.000,00
	Uang Hadiah Perorangan Tingkat Kota Spesifikasi: - Juara I	3 Orang	Orang / Kali	Rp1.500.000,00	0%	Rp4.500.000,00
	Uang Hadiah Perorangan Tingkat Kota Spesifikasi: - Juara II	3 Orang	Orang / Kali	Rp1.000.000,00	0%	Rp3.000.000,00
	Uang Hadiah Perorangan Tingkat Kota Spesifikasi: - Juara III	3 Orang	Orang / Kali	Rp500.000,00	0%	Rp1.500.000,00
Jumlah Anggaran Sub Kegiatan						Rp25.515.000,00

Rencana Realisasi Belanja per Bulan*) (Rp)	
Januan	Rp0,00
Februari	Rp0,00
Maret	Rp0,00
April	Rp0,00
Mei	Rp0,00
Juni	Rp0,00
Juli	Rp0,00
Agustus	Rp10.392.400,00
September	Rp0,00
Oktober	Rp15.026.000,00
November	Rp96.600,00
Desember	Rp0,00
Jumlah	Rp25.515.000,00

Padang Panjang, 25 Januari 2026
KEPALA DINAS PADANG PANJANG

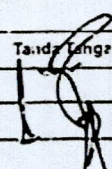


drh. VARIA WAWIS MEG. DEY
NIP: 197208091999031005

Mengesahkan,
PPKD 



ZIA UL FIKRI, SE
NIP. 198110262008021001

Tim Anggaran Pemerintah Daerah				
No.	Nama	NIP	Jabatan	Tanda Tangan
1.	SONNY BUDAYA PUTRA, AP, M.Si	197503311995011001	Ketua TAPD	
2.	ZIA UL FIKRI, SE	198110262008021001	Wakil Ketua TAPD	
3.	PUTRA DEWANGGA, S.S, M.Si	197605302000031005	Wakil Ketua TAPD	

LEMBAR KERJA 1: ANALISIS GENDER DENGAN GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

1. Menyusun Cascading Kinerja sesuai dengan Inmendagri No 2 Tahun 2025 dengan menggunakan RPJMD Provinsi masing-masing

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Outcome	Program Prioritas
Padang Panjang Kota Serambi Mekah yang Maju, Sejahtera dan Bermarwah	MISI II : Meningkatkan Perekonomian Daerah yang Berkelanjutan berbasis Potensi Lokal	Meningkatnya Produktivitas dan Ketersediaan Pangan Daerah	-Meningkatkan Ketersediaan Pangan -Meningkatkan Kesejahteraan Pembudidaya Ikan, Petani dan Peternak -Meningkatkan Kinerja Perangkat Daerah.	Meningkatnya kualitas SDG Hewan/Tanaman	3.27.02.2.02.0002 Penyediaan Pengembangan Sarana Pertanian

2. Menyusun analisis gender sektoral yang menggunakan Gender Analysis Pathway:

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4
Tentukan Satu Isu Gender Strategis	Identifikasi faktor penyebab	Susun Rencana Aksi	Identifikasi PD relevan
Kota Padang Panjang dengan luas wilayah 2.300 Ha terdiri dari 2 kecamatan yaitu Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur yang berada di daerah ketinggian yang terletak antara 650 sampai 850 meter di atas permukaan laut berada pada kawasan pegunungan yang berhawa sejuk dengan	• Belum terpenuhinya anggaran yang dibutuhkan untuk pencapaian rencana aksi • Sektor pengolahan hasil perikanan cenderung dilupakan mengingat target RPJMD hanya sebatas target produksi budidaya perikanan • Belum adanya jabatan teknis yang menangani pengolahan dan pemasaran hasil perikanan: • Kurangnya informasi yang	1. Meningkatkan produksi pertanian 2. Meningkatkan produksi pertanian organik 3. Meningkatkan produksi tanam hias 4. Pemberian sarana produksi pertanian dalam	Identifikasi PD - Bappeda - BPKD - Setdako - Inspektorat Identifikasi Program Program: Penyediaan Pengembangan

suhu udara maksimum 26.1 °C dan minimum 21.8 °C, serta berhawa dingin dengan suhu udara yang pada umumnya minimum 17 °C, sehingga termasuk salah satu daerah yang memiliki potensi pertanian yang bisa ditumbuhkembangkan mengingat kondisi lahan dan iklim serta posisinya yang strategis sebagai kawasan agrowisata dan pusat perdagangan sayuran regional karena berada di daerah lintasan antara beberapa kota di sekitarnya. Salah satu komoditi pertanian unggulan daerah Kota Padang Panjang yang tepat sebagai komoditas pendukung kawasan tersebut adalah komoditi tanaman hias (florikultura). Selain komoditi tanaman hias, salah satu komoditi pertanian yang cocok tumbuh di Kota Padang Panjang adalah komoditas hortikultura seperti cabai merah. Disamping ekosistem yang sangat mendukung untuk pertumbuhan, cabai merah juga merupakan salah satu komoditas hortikultura yang selalu dibutuhkan masyarakat dan kerap mengalami kenaikan harga hingga menjadi penyumbang inflasi. Dilihat dari data produksi cabai di Kota Padang Panjang, beberapa tahun terakhir ini mengalami penurunan terutama dari segi luas tanam, sehingga berdampak pada penurunan luas panen dan produksi. Pada tahun 2022	menunjang terhadap pengolahan dan pemasaran hasil perikanan • Kurangnya partisipasi perempuan di sektor perikanan	rangka pengendalian inflasi 1 kegiatan 5. Penanganan dampak sosial kemasyarakatan berupa insentif produk pertanian organik. 6. Pengawasan/ monitoring produk pertanian organik 7. Monitoring/ evaluasi kegiatan dalam rangka pengendalian inflasi Melakukan evaluasi kembali atas pelaksanaan kegiatan melalui media atau memberikan kuesioner Monev untuk memetakan hasil kegiatan 8. Pengawasan pemberian sarana produksi pertanian 9. Pelaporan Menyiapkan laporan kegiatan atau laporan pertanggungjawaban	Sarana Pertanian Kegiatan: Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, tumbuhan, dan mikro organisme kewenangan Kabupaten/Kota Sub Kegiatan: Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman Tujuan: 1. Mendukung program pengendalian inflasi di Kota Padang Panjang 2. Termotivasinya petani dan masyarakat untuk berbudidaya pertanian secara organik Sasaran : Masyarakat dan petani Keluaran : Meningkatnya kualitas SDG Hewan/Tanaman Input : Anggaran Rp.815.000.000,- Ouput: Peningkatan kualitas SDG Hewan/Tanaman Outcome: Kelompok tani pembudidaya petanian organik Impac : Meningkatnya kualitas SDG Hewan/Tanaman
---	--	--	---

luas panen cabai besar 64,1 hektar dengan produksi 673,3 ton. Kondisi ini menurun di tahun 2023 dengan luas panen 51,88 hektar dan produksi 610,9 ton.

Adapun penyebab menurunnya produksi cabai di Kota Padang Panjang selain beralihnya penanaman ke komoditi hortikultura yang lain, juga disebabkan tingginya biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh petani terutama biaya pupuk dan pestisida.

Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan Dinas Pangan dan Pertanian dalam untuk mengendalikan inflasi yaitu dengan memberi stimulan berupa sarana produksi cabai merah pada petani/kelompok tani untuk meningkatkan pertanaman cabai merah di lahan pertanian.

Disamping itu, Kota Padang Panjang juga merupakan daerah yang cocok untuk pengembangan pertanian organik. Pertanian organik merupakan suatu kegiatan budidaya pertanian yang menggunakan bahan-bahan alami serta meminimalisir penggunaan bahan kimia sintetis yang dapat merusak lingkungan akibat residu yang ditimbulkannya. Pola hidup sehat mulai disadari masyarakat dengan cara hidup sehat dan langkah tersebut dimulai dari

--	--	--

mengonsumsi makanan yang sehat. Tujuan dari pertanian organik itu sendiri diantaranya untuk menghasilkan produk yang bermutu, aman dikonsumsi, dan menjaga kelestarian bagi lingkungan. Residu akibat penggunaan pupuk kimia sintetis yang terus menerus akan merusak kondisi tanah baik dari segi kimia serta fisik tanahnya, memperbaiki kualitas tanah yang sudah tercemar dapat dilakukan dengan tata kelola lahan seperti pengolahan tanah dan pemberian pupuk organik. Kedua hal ini pun dilakukan dalam rangka menerapkan dan meningkatkan budidaya pertanian organik.

Tujuan utama dari pertanian organik adalah mengoptimalkan kesehatan dan produktivitas mikroorganisme tanah, tumbuhan, hewan dan manusia. Sejauh ini pertanian organik disambut baik oleh banyak kalangan masyarakat, meskipun dengan pemahaman yang berbeda. Keberlanjutan pertanian organik, tidak dapat dipisahkan dengan dimensi ekonomi, selain dimensi lingkungan dan dimensi sosial. Kesadaran akan bahaya yang ditimbulkan oleh pemakaian bahan kimia dalam pertanian menjadikan pertanian organik menarik perhatian konsumen. Konsumen akan terdorong memilih bahan pangan yang aman

bagi kesehatan, sehingga mendorong meningkatnya permintaan produk organik.			
Kesenjangan APKM : Akses: Sarana Prasarana pertanian Kota Padang Panjang masih banyak belum tersedia dan yang sudah adapun tidak optimal menggunakannya. Partisipasi: Kaum perempuan kurang memiliki partisipasi dalam pengembangan usaha pertanian di Kota Padang Panjang.). Kontrol: Kaum perempuan kurang mendapat peran kontrol terhadap pengembangan usaha pertanian di Kota padang Panjang. Manfaat : Kaum perempuan kurang mendapat manfaat produksi dari hasil pertanian karena kurang terlibat dalam peningkatan nilai tambah produk hasil pertanian. Deskriminasi Gender : - Marginalisasi : Bahwa perempuan cukup di domestik -	-	-	-

3. **Mengidentifikasi program, kegiatan, sub kegiatan** yang berkontribusi pada pelaksanaan pembangunan kesetaraan gender, dengan mengisi tabel berikut ini :

Rencana Aksi	Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Nama Perangkat Daerah Pelaksana
1. Meningkatkan produksi pertanian	Penyediaan Pengembangan Sarana Pertanian	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, tumbuhan, dan mikro organisme kewenangan Kabupaten/Kota	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Bappeda - BPKD - Setdako - Inspektorat
2. Meningkatkan produksi pertanian organik				
3. Meningkatkan produksi tanam hias				
4. Pemberian sarana produksi pertanian dalam rangka pengendalian inflasi 1 kegiatan				
5. Penanganan dampak sosial kemasyarakatan berupa insentif produk pertanian organik.				
6. Pengawasan/ monitoring produk pertanian organik				

LEMBAR KERJA 2: KAK YANG RESPONSIF GENDER (GENDER ACTION BUDGET/GAB)

KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE

SUB KEGIATAN

Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Kansumsi Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota

TA 2027

Perangkat Daerah	Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang
Program	Penyediaan Pengembangan Sarana Pertanian
Kegiatan	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, tumbuhan, dan mikro organisme kewenangan Kabupaten/Kota
Subkegiatan	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman
Kode Subkegiatan	3.27.02.2.02.0002
Kinerja	Peningkatan Produksi
Indikator	Jumlah Peningkatan SDG hewan dan tanaman
Satuan	Masyarakat dan Masyarakat Umum

A. Latar Belakang

- **Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang Nomor 7 tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Menghapuskan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita;
- b. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
- c. Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan
- d. Undang –undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
- e. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244);
- f. Instruksi Presiden No 9/2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
- g. Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan;
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan pengarusutamaan Gender di Daerah;
- i. Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2015 Tentang Ketahanan Pangan dan Gizi..
- j. Peraturan Walikota No 26 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Daerah.

- **Gambaran Umum**

- Kota Padang Panjang dengan luas wilayah 2.300 Ha terdiri dari 2 kecamatan yaitu Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur yang berada di daerah ketinggian yang terletak antara 650 sampai 850 meter di atas permukaan laut berada pada kawasan pegunungan yang berhawa sejuk dengan suhu udara maksimum 26.1 °C dan minimum 21.8 °C, serta berhawa dingin dengan suhu udara yang

pada umumnya minimum 17 °C, sehingga termasuk salah satu daerah yang memiliki potensi pertanian yang bisa ditumbuhkembangkan mengingat kondisi lahan dan iklim serta posisinya yang strategis sebagai kawasan agrowisata dan pusat perdagangan sayuran regional karena berada di daerah lintasan antara beberapa kota di sekitarnya. Salah satu komoditi pertanian unggulan daerah Kota Padang Panjang yang tepat sebagai komoditas pendukung kawasan tersebut adalah komoditi tanaman hias (florikultura).

- Selain komoditi tanaman hias, salah satu komoditi pertanian yang cocok tumbuh di Kota Padang Panjang adalah komoditas hortikultura seperti cabai merah. Disamping ekosistem yang sangat mendukung untuk pertumbuhan, cabai merah juga merupakan salah satu komoditas hortikultura yang selalu dibutuhkan masyarakat dan kerap mengalami kenaikan harga hingga menjadi penyumbang inflasi. Dilihat dari data produksi cabai di Kota Padang Panjang, beberapa tahun terakhir ini mengalami penurunan terutama dari segi luas tanam, sehingga berdampak pada penurunan luas panen dan produksi. Pada tahun 2024 luas panen cabai besar 64,1 hektar dengan produksi 7.444,3 ton dan tahun 2025 dengan produksi 8.534,4 ton.
- Adapun penyebab menurunnya produksi cabai di Kota Padang Panjang selain beralihnya penanaman ke komoditi hortikultura yang lain, juga disebabkan tingginya biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh petani terutama biaya pupuk dan pestisida.
- Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan Dinas Pangan dan Pertanian dalam untuk mengendalikan inflasi yaitu dengan memberi stimulan berupa sarana produksi cabai merah pada petani/kelompok tani untuk meningkatkan pertanaman cabai merah di lahan pertanian.
- Disamping itu, Kota Padang Panjang juga merupakan daerah yang cocok untuk pengembangan pertanian organik. Pertanian organik merupakan suatu kegiatan budidaya pertanian yang menggunakan bahan-bahan alami serta meminimalisir penggunaan bahan kimia sintetis yang dapat merusak lingkungan akibat residu yang ditimbulkannya. Pola hidup sehat mulai disadari masyarakat dengan cara hidup sehat dan langkah tersebut dimulai dari mengkonsumsi makanan yang sehat. Tujuan dari pertanian organik itu sendiri diantaranya untuk menghasilkan produk yang bermutu, aman dikonsumsi, dan menjaga kelestarian bagi lingkungan. Residu akibat penggunaan pupuk kimia sintetis yang terus menerus akan merusak kondisi tanah baik dari segi kimia serta fisik tanahnya, memperbaiki kualitas tanah yang sudah tercemar dapat dilakukan dengan tata kelola lahan seperti pengolahan tanah dan pemberian pupuk organik. Kedua hal ini pun dilakukan dalam rangka menerapkan dan meningkatkan budidaya pertanian organik.
- Tujuan utama dari pertanian organik adalah mengoptimalkan kesehatan dan produktivitas mikroorganisme tanah, tumbuhan, hewan dan manusia. Sejauh ini pertanian organik disambut baik oleh banyak kalangan masyarakat, meskipun dengan pemahaman yang berbeda. Keberlanjutan pertanian organik, tidak dapat dipisahkan dengan dimensi ekonomi, selain dimensi lingkungan dan dimensi sosial. Kesadaran akan bahaya yang ditimbulkan oleh pemakaian bahan kimia dalam pertanian menjadikan pertanian organik menarik perhatian konsumen. Konsumen akan terdorong memilih bahan pangan yang aman bagi kesehatan, sehingga mendorong meningkatnya permintaan produk organik.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah :

- a. Petani yang tergabung dalam kelompok tani di Kota Padang Panjang

C. Strategi untuk Mencapai Kinerja

Dalam rangka mencapai kinerja, akan dilakukan tahapan aktivitas sebagai berikut :

(1) Persiapan

Kegiatan persiapan dalam bentuk konsultasi dan koordinasi dengan Kepala Dinas (PA) dalam proses penggunaan anggaran. Selanjutnya dilakukan rapat persiapan untuk melaksanakan kegiatan. Rapat persiapan dilakukan di kantor yang bertujuan untuk membahas bagaimana kinerja dapat dicapai.

(2) Lokasi, tempat dan waktu pelaksanaan di Kota Padang Panjang ,

(3) Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan diantaranya:

1. Meningkatkan produksi pertanian
2. Meningkatkan produksi pertanian organik
3. Meningkatkan produksi tanam hias
4. Pemberian sarana produksi pertanian dalam rangka pengendalian inflasi 1 kegiatan
5. Penanganan dampak sosial kemasyarakatan berupa insentif produk pertanian organik.
6. Pengawasan/ monitoring produk pertanian organik
7. Monitoring/ evaluasi kegiatan dalam rangka pengendalian inflasi

Melakukan evaluasi kembali atas pelaksanaan kegiatan melalui media atau memberikan kuesioner Monev untuk memetakan hasil kegiatan

8. Pengawasan pemberian sarana produksi pertanian
9. Pelaporan

Menyiapkan laporan kegiatan atau laporan pertanggungjawaban

• **D. Kurun Waktu Pencapaian Kinerja**

Sub-kegiatan ini akan dilaksanakan selama Januari sd Desember 2027 dengan rincian sebagai berikut:

Rencana pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

PROGRAM / KEGIATAN	JADWAL PELAKSANAAN											
	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
Persiapan Administrasi												
Penyerahan sarana produksi pertanian dalam rangka pengendalian inflasi												
Penanganan dampak sosial kemasyarakatan (insentif produk organik)												
Pelaporan dan Evaluasi												

E. Penilaian Resiko

- Terlambatnya pelaksanaan kegiatan,
- Tidak terpenuhinya penerima sarana produksi dan insentif produk pertanian dengan kriteria yang diharapkan

F. Biaya Yang Diperlukan

Pembiayaan kegiatan ini dibebankan pada DPA Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2026 dengan anggaran sebesar Rp. 815.000.000,- (Delapan ratus lima belas juta rupiah)

G. Penutup

Demikianlah kerangka acuan ini dibuat untuk dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan nantinya.

Mengetahui
KEPALA DINAS DINAS PANGAN DAN PERTANIAN
 drh. VARIA WARVIS,M,Ec,Dev
 NIP. 19720809 199903 1005

Padang Panjang, Juli 2026

KEPALA BIDANG TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
 Selaku PPTK
 FITRIADI, M.S.Pt
 NIP. 19790825 200501 1 013